

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai desain utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah seperti bersifat konkret atau empiris, objektif, terukur, rasional, serta disusun secara sistematis. Pendekatan ini juga sering disebut sebagai metode *discovery* karena melalui proses ini dapat ditemukan dan dikembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru. Penelitian kuantitatif umumnya menghasilkan data berbentuk angka yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik. Menurut Sugiyono, (2018), pendekatan kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme, dengan fokus pada populasi atau sampel tertentu. Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak (*random*), sementara pengumpulan datanya dilakukan melalui instrumen yang telah disiapkan sebelumnya, dan hasil akhirnya dianalisis secara statistik, Handayani, (2020). Pada dasarnya, kegiatan penelitian dilakukan untuk menjawab suatu permasalahan. Masalah yang dimaksud biasanya muncul sebagai bentuk ketidaksesuaian antara kondisi ideal dengan kenyataan yang terjadi. Dalam pendekatan kuantitatif, proses penelitian dimulai dari studi pendahuluan terhadap objek yang akan diteliti guna menemukan permasalahan berdasarkan fakta empiris. Setelah masalah dirumuskan secara spesifik, biasanya dalam bentuk pertanyaan penelitian, langkah selanjutnya adalah

menyusun hipotesis atau dugaan sementara yang jawabannya akan diuji melalui proses penelitian. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, data yang dibutuhkan dapat berasal dari dua sumber utama, yakni data primer dan data sekunder (Silalahi Dr., 2015).

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari responden atau objek yang menjadi fokus penelitian dan berkaitan langsung dengan variabel yang diteliti. Sementara itu, data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti dokumen, laporan, jurnal, atau data instansi terkait (Balaka, 2022).

B. Obyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), Obyek Penelitian merupakan suatu sasaran untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu mengenai sesuatu hal yang obyektif, valid dan reliabel tentang suatu hal. Penelitian ini berlokasi di Hotel InterContinental Bandung Dago Pakar, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif pada penelitian ini maka dibutuhkannya subjek/responden yakni *trainee* yang telah mengikuti pelatihan atau Praktik Kerja Nyata di Hotel InterContinental Bandung Dago Pakar sesuai dengan penempatan departemennya, seperti *Front Office, Food & Beverages Service, Housekeeping, dan Pastry*.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan. Sugiyono (2018), Dalam konteks penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh peserta *trainee* yang menjalani pelatihan di Hotel InterContinental Bandung Dago Pakar, dengan total sebanyak 151 *trainee* pada tahun 2024. Selanjutnya, sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik serupa, dan digunakan ketika peneliti menghadapi keterbatasan dalam hal waktu, tenaga, maupun biaya untuk meneliti seluruh populasi (Balaka, 2022). Oleh karena itu, penggunaan sampel menjadi alternatif yang efektif untuk memperoleh data yang tetap representatif. Pendapat serupa juga disampaikan oleh Arikunto, (2021), yang menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dan dianggap dapat mewakili keseluruhan karakteristik populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah sebagian *trainee* dari berbagai departemen yang telah mengikuti pelatihan, dan dipilih sebagai sumber utama data untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan di lingkungan kerja hotel.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan

rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

- n : Jumlah sampel
- N : Jumlah populasi *trainee* di Hotel InterContinental Bandung Dago Pakar
- e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dengan menggunakan rumus *slovin* :

$$n = N / (1 + N e^2) = 151 \text{ trainee} / (1 + 151 \times 0,1^2) = 60,15 \text{ (dibulatkan menjadi 60)}$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 60 orang *trainee* di Hotel InterContinental Bandung Dago Pakar. Menurut Sugiyono (2017:84) teknik *non probability sampling* adalah metode sampling yang tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsur atau populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan menggunakan teknik pendekatan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85), teknik *purposive sampling* artinya responden dipilih secara sengaja dengan karakteristik tertentu. Alasan menggunakan *puposive sampling* karena sampel sengaja ditentukan berdasarkan kriteria yang ditentukan.

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan adapun Rekapitulasi Profil Responden yakni 60 orang *trainee* di Hotel InterContinental Bandung Dago Pakar, berikut Rekapitulasinya :

TABEL 2
REKAPITULASI PROFIL RESPONDEN

n = 60

Keterangan	Profil	Jumlah	Rata-Rata (%)
Jenis Kelamin	Perempuan	32	53,3%
	Laki - Laki	28	46,7%
Total		60	100%
Usia	16-20 tahun	31	51,7%
	21-25 tahun	27	45%
	26-30 tahun	2	3,3%
Total		60	100%
Pendidikan	Universitas Sederajat	31	51,7%
	SMK	29	48,3%
Total		60	100%
Departemen	<i>Front Office</i>	22	36,7%
	<i>F&B Service</i>	13	21,7%
	<i>Housekeeping</i>	17	28,3%
	<i>Pastry</i>	8	13,3%
Total		60	100%

Sumber : Data Olahan Penulis (SPSS), 2025

Sebanyak 60 *trainee* menjadi responden dalam penelitian ini. Mayoritas berjenis kelamin perempuan (53,3%) dan berusia 16–20 tahun (51,7%). Dari segi pendidikan, sebagian besar berasal dari universitas atau sederajat (51,7%). Berdasarkan departemen, responden terbanyak berasal dari *Front Office* (36,7%), diikuti *Housekeeping*, *F&B Service*, dan *Pastry*.

D. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis sumbernya, penelitian kali ini menggunakan data primer sebagai bentuk utama pengumpulan data. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yakni pihak yang memberikan informasi secara langsung kepada peneliti (Sugiyono, 2017). Dalam pembahasan penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara online kepada para responden yang merupakan *trainee* di Hotel InterContinental Bandung Dago Pakar. Sugiyono, (2018), juga menyatakan bahwasannya teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang paling krusial dalam proses penelitian. Hal ini disebabkan karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang valid dan akurat. Tanpa adanya pemahaman dan penerapan teknik pengumpulan data yang tepat, maka proses penelitian tidak akan mampu menghasilkan data yang memenuhi standar keilmuan yang telah ditetapkan.

Yang dapat dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya Sugiyono (2017:137). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner (angket) kepada responden, menurut Sugiyono, (2018), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Bentuk pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu : terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka merupakan pertanyaan yang diharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang suatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang disediakan. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio, adalah bentuk pertanyaan tertutup Sugiyono (2017:143).

Kuesioner atau angket yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh seorang yang melakukan suatu penelitian guna mengukur suatu fenomena yang terjadi. Instrumen Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk mendapatkan data berupa jawaban-jawaban dari para responden. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 5, dikarenakan dapat dilihat secara pasti jawaban responden, apakah cenderung kepada jawaban yang setuju atau yang tidak setuju.

Sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan. Berikut merupakan skor Skala Likert menurut (Mangkunegara anwar, 2020).

TABEL 3
SKALA LIKERT

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Mangkunegara anwar, 2020

E. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan sesuatu obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya Sugiyono (2017:39). Tujuan dan sasaran pelatihan merupakan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang lebih baik dengan sasaran individu dan kelompok, kualifikasi & kompetensi pelatih merupakan suatu gabungan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap professional yang harus dimiliki oleh pelatih agar dapat menyampaikan materi dengan baik dan membantu peserta mencapai tujuan pelatihan, materi pelatihan merupakan seperangkat informasi, keterampilan, atau sikap yang perlu disampaikan kepada peserta pelatihan agar dapat meningkatkan kinerja mereka, metode pelatihan merupakan cara yang digunakan

oleh pelatih untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada peserta pelatihan secara sistematis, dan evaluasi pelatihan merupakan suatu tujuan untuk mengukur keberhasilan proses, hasil, dan dampak pelatihan serta memberikan masukan untuk perbaikan program pelatihan di masa depan. Pendekatan terhadap masing-masing dimensi dalam variabel pelatihan ini memberikan landasan teoritis yang kuat dalam merumuskan indikator yang digunakan dalam kuesioner. Seluruh aspek tersebut mulai dari sasaran pelatihan hingga evaluasi saling terintegrasi dan mendukung pencapaian efektivitas pelatihan secara menyeluruh. Melalui pemetaan yang jelas terhadap indikator dan dimensi ini, peneliti dapat memastikan bahwa instrumen yang digunakan telah mencakup elemen penting dalam proses pelatihan.

Dengan merinci indikator berdasarkan dimensi tersebut, maka proses pengukuran persepsi responden menjadi lebih sistematis dan terarah. Hal ini juga membantu dalam mengidentifikasi area mana yang telah berjalan efektif dan mana yang masih perlu ditingkatkan. Selain itu, keterkaitan antara teori dan praktik dalam perumusan operasional variabel ini diharapkan mampu memperkuat validitas instrumen serta menghasilkan data yang akurat dan representatif terhadap kondisi pelatihan yang berlangsung di lapangan.

TABEL 4
MATRIX OPERASIONAL VARIABLE

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Instrumen Penelitian
Pelatihan Sumber Daya Manusia.	Tujuan & Sasaran	Pelatihan sesuai dengan kebutuhan <i>trainee</i> .	Ordinal	Kuesioner
		Pencapaian pelatihan yang dilakukan.		
	Kualifikasi & Kompetensi Pelatih	Menguasai materi pelatihan yang diberikan.		
		Mampu membimbing dan menjawab pertanyaan dari para <i>trainee</i> .		
	Materi Pelatihan	Materi disusun secara terstruktur, dan mudah dipahami oleh <i>trainee</i> .		
		Materi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab <i>trainee</i> di lapangan.		
		Materi relevan dengan kondisi lapangan kerja.		
	Metode Pelatihan	Metode pelatihan sesuai dengan materi yang disampaikan (teori/praktek).		
		Metode pelatihan tidak monoton dan menarik minat peserta.		
		Mendemonstrasikan kerja secara langsung.		
	Evaluasi Pelatihan	Persepsi <i>trainee</i> terhadap manfaat pelatihan.		
		Penerapan ilmu dan keterampilan di tempat kerja setelah pelatihan.		

Sumber : Mangkunegara anwar, 2020

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang telah diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan proses analisis serta membantu peneliti dalam memahami informasi secara lebih sistematis. Teknik statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel-variabel yang diteliti, seperti nilai rata-rata (*mean*), nilai yang sering muncul (*mode*), nilai tengah (*median*), nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi. Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk mengetahui distribusi data dari sampel yang digunakan dan memberikan konteks yang lebih jelas terhadap variabel-variabel yang dianalisis, sehingga memudahkan pembaca memahami isi penelitian. Sugiyono, (2019) menyebutkan bahwa statistik deskriptif merupakan metode analisis yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan, tanpa bertujuan melakukan generalisasi atau menarik kesimpulan yang berlaku umum.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk mengukur kualitas instrumen penelitian agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan sesuai dengan tujuan penelitian. Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana butir-butir dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat (Sugiyono, 2018). Sugiyono menjelaskan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang dikumpulkan dengan kondisi sebenarnya yang terjadi pada objek penelitian. Uji ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* melalui bantuan perangkat lunak SPSS. Pernyataan dinyatakan valid apabila nilai *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel dengan tingkat signifikansi 0,05.

Untuk uji reliabilitas sendiri dapat digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang baik jika digunakan dalam kondisi atau waktu yang berbeda. Menurut Arikunto, (2021), reliabilitas adalah tingkat konsistensi suatu alat ukur, yang apabila digunakan berulang kali terhadap objek yang sama, akan memberikan hasil yang relatif serupa. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS. Instrumen dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* melebihi angka 0,60, yang terlihat bahwa instrumen tersebut stabil dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian. Untuk mempermudah interpretasi hasil rata-rata skor dari masing-masing indikator pelatihan, digunakan klasifikasi kategori efektivitas berdasarkan rentang nilai, berikut kategorinya:

TABEL 5
KATEGORI EFEKTIVITAS

Rata-Rata Skor	Kategori
1,00 - 1,79	Sangat Tidak Efektif
1,80 - 2,59	Tidak Efektif
2,60 – 3,39	Cukup Efektif
3,40 – 4,19	Efektif
4,20 – 5,00	Sangat Efektif

Sumber : Mangkunegara anwar, 2020